

KALPATARU MAJALAH ARKEOLOGI

Penerbit
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI NASIONAL
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
2012

KALPATARU

MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 21 No.2

ISSN 0126-3099

November 2012

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab (*Responsible Person*)

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
(*Director of National Research and Development Centre of Archaeology*)

Dewan Redaksi (*Board of Editors*)

Ketua merangkap anggota (*Chairperson and Member*)
Dr. Titi Surti Nastiti (Arkeologi Sejarah)

Sekretaris merangkap anggota (*Secretary and Member*)

Sukawati Susetyo, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Anggota (*Members*)

Dr. Bambang Sulistyanto (Arkeologi Publik)
Dr. Bagyo Prasetyo (Arkeologi Prasejarah)
Prof. Ris. Dra. Naniek Harkantiningasih (Arkeologi Sejarah)
Drs. Sonny C. Wibisono, MA, DEA. (Arkeologi Sejarah)
Dr. Fadhila Arifin Aziz (Arkeologi Prasejarah)

Mitra Bestari (*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. Yahdi Zaim (Institut Teknologi Bandung)
Prof. Dr. Hariani Santiko (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Universitas Gajah Mada)
Dr. Muhammad Hisyam, APU (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Penyunting Bahasa Inggris (*English Editors*)

Dr. Endang Sri Hardiati (Arkeologi Sejarah)
Prof. Ris. Dr. Truman Simanjuntak (Arkeologi Prasejarah)

Redaksi Pendamping (*Associate Editors*)

Retno Handini, M.Si. (Arkeologi Prasejarah)
Agustijanto Indrajaja, S.S. (Arkeologi Sejarah)
Sarjiyanto, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)

Murnia Dewi
Frandus, S.Sos.
Nugroho Adi Wicaksono, S.T.

Alamat (*Address*)

Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Indonesia
Telp. +62 21 7988171 / 7988131 Fax. +62 21 7988187
Website: [http:// www.indoarchaeology.com](http://www.indoarchaeology.com)
E-mail: redaksi_arkenas@yahoo.com / dapub.arkenas@yahoo.com

Produksi dan Distribusi (*Production and Distribution*)

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI NASIONAL
(THE NATIONAL RESEARCH AND DEVELOPMENT CENTRE OF ARCHAEOLOGY)]
2012

KATA PENGANTAR

Kalpataru Vol. 21, No. 2, 2012 merupakan edisi kedua tahun 2012. Terbitnya Kalpataru sebagai Jurnal Ilmiah tidak lepas dari kerja keras dewan redaksi dan mitra bestari. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hariani Santiko, Prof. Dr. Inajati Adrisijanti, Prof. Dr. Yahdi Zaim, dan Dr. Muhammad Hisyam yang membantu kami dalam mengoreksi artikel-artikel yang masuk ke dewan redaksi sesuai dengan keahlian masing-masing.

Truman Simanjuntak, Retno Handini, dan Dwi Yani Yuniawati mengawali edisi ini dengan tulisan mengenai peran penting moko dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Alor. Moko yang merupakan pengganti nekara ini menjadi jati diri masyarakat Alor. Selanjutnya tulisan Bambang Budi Utomo mengenai Situs Kompleks Percandian Bumiayu yang terletak di Desa Bumiayu, Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Kompleks Percandian yang bercirikan agama Hindu ini tidak hanya dibahas dari sisi arkeologinya saja, tetapi juga mengenai pengembangan dan pemanfaatan situs ini oleh berbagai pihak.

Seperti diketahui Gunung Kelud adalah salah satu gunung api yang paling aktif di Jawa Timur setelah Gunung Semeru. Bagaimana keaktifan gunung ini mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap keberadaan Gunung Kelud diungkapkan oleh M. Dwi Cahyono. Untuk menyingkap peranan Gunung Kelud, ia meninjau dari sudut “vulkano-historis” dan “antropo-ekologis” terhadap peristiwa vulkanik Kelud lintas masa dengan memakai sumber data tekstual, data arkeologis, dan paleo-ekologis.

Kemudian Wuri Handoko menulis mengenai bagaimana tinggalan-tinggalan arkeologi yang merupakan tinggalan budaya masa lampau dengan nilai-nilai filosofisnya yang telah berurat berakar pada masyarakat Maluku dapat menjadi media untuk membangun kemanusiaan yang lebih beradab, perdamaian, toleransi, dan persaudaraan. Nilai-nilai humanisme, pluralisme, dan demokrasi, yang sempat tercerabut ketika terjadi konflik di wilayah Maluku ternyata tidak sampai merusak akarnya, apabila nilai-nilai tersebut dipupuk bisa tumbuh kembali dengan subur.

Tulisan terakhir dalam edisi ini adalah tulisan Yuke Ardhiati. Dalam tulisannya ia mencoba memikirkan bagaimana menemukan strategi konservasi yang tepat bagi kelestarian Lidah Api Kemerdekaan yang berada di puncak Monumen Nasional. Lokasinya yang berada di atas ketinggian 115 meter dari permukaan tanah membuat permasalahan dalam melakukan konservasi lidah api tersebut. Untungnya Soedarsono (alm.), seorang arsitek yang menyimpan sejumlah gambar arsitektur Lidah Api Kemerdekaan yang dapat menjadi pemandu penggambaran ulang lidah api sehingga dapat memudahkan konservasi Lidah Api Kemerdekaan.

Dewan Redaksi selalu mengharapkan agar tulisan-tulisan yang dimuat dalam majalah Kalpataru edisi ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu pengetahuan arkeologi secara khusus bagi para pembaca.

Dewan Redaksi

KALPATARU

MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 21 No.2

ISSN 0126-3099

November 2012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Nekara, Moko, dan Jati Diri Alor Truman Simanjuntak, Retno Handini, dan Dwi Yani Yuniawati	65
Pengembangan Kawasan dan Kepariwisataaan Situs Kompleks Percandian Bumiayu Bambang Budi Utomo	73
Vulkano–Historis Kelud: Dinamika Hubungan Manusia–Gunung Api M. Dwi Cahyono	85
Aktualisasi Hasil Penelitian Arkeologi di Maluku: Refleksi Arkeologi Maluku tentang Pluralisme, Integrasi Sosial, Demokrasi dan Kedaulatan Bangsa Wuri Handoko	103
Kajian Artistik Lidah Api Kemerdekaan di Tugu Nasional atau Monumen Nasional Yuke Ardhiati	115